



Nukilan:
Norsaini Abdul Samat
Pembantu Pustakawan Kanan
Perpustakaan
Universiti Malaysia Pahang Al-Sultan Abdullah (UMPSA)



Karya Kreatif

Di Balik Jendela Madinah (Kisah Rindu Hafshah binti Umar RA)

Di balik bingkai kayu yang kian menua,
Hafshah berdiri menatap senja yang meluruh,
Angin Madinah membawa aroma kurma dan doa,
Namun di dadanya, ada debu yang tak kunjung
teduh.

Dahulu, di balik jendela ini dia setia menanti,
Langkah kaki paling mulia di muka bumi,
Suara salam yang menyejukkan hati,
Kini hanya tinggal gema yang merambat di sanubari.

Jemarinya menyentuh lembaran perkamen,
Menjaga wahyu Tuhan dengan keteguhan iman,
Namun titik air mata perlahan jatuh tak tertahan,
Teringat senyum sang nabi yang penuh ampunan. .

Hafshah...bukan sekadar isteri yang merindu,
Ia adalah penjaga rahsia, penyimpan kalbu,
Wanita yang ditegur langit kerana cinta yang cemburu,
Ditinggal merawat rindu dalam sujud yang syahdu.

"Wahai Hafshah," bisik angin di telinganya,
"Engkau adalah wanita yang rajin puasa dan solat malamnya,"
Begitu Jibril pernah mengabarkan kemuliaannya,
Janji di jannah sebagai pendamping sang Kekasih hatinya.

Maka di balik jendela itu, rindu bukan lagi luka,
Melainkan jambatan cahaya menuju perjumpaan baka,
Ia menutup tirai dengan senyum yang tersisa,
Menanti saat di mana jarak tak lagi punya kuasa.

Dan jendela itu . . .
Masih kekal terbuka.



Kejuruteraan • Teknologi • Kreativiti

Study@UMPSA

[Creative Work](#)

Di Balik Jendela Madinah

2 March 2026

-
- 15 views

[View PDF](#)